

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Setelah dilakukan penelitian dengan judul “Perbedaan Efektivitas Antara Seka Minyak Kelapa dan Minyak Telon Dengan Mandi Air Hangat Dalam Mencegah Hipotermia Pada Bayi Baru Lahir di PMB Ririn Restati Ningrumningrum Bululawang”, maka peneliti dapat memberikan kesimpulan, saran serta rekomendasi sebagai berikut :

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan analisa data dalam penelitian yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa :

- a. Hasil pengukuran suhu tubuh bayi dengan menggunakan thermometer digital telinga didapatkan data suhu tubuh responden sebelum dan sesudah perlakuan seka minyak kelapa dan minyak telon hampir seluruhnya berada dalam kategori normal sebanyak 14 responden (93,33%). Suhu sebelum dan sesudah perlakuan tidak menunjukkan adanya perbedaan signifikan.
- b. Hasil pengukuran suhu tubuh responden yang diukur sebelum dan sesudah perlakuan mandi air hangat menunjukkan bahwa dari 15 responden, terdapat 13 responden berada dalam kategori suhu tubuh normal sebelum perlakuan. Setelah diberikan perlakuan, jumlah responden yang berada dalam kategori suhu tubuh normal menjadi 14 (93,33%). Suhu sebelum dan sesudah perlakuan tidak ditemukan adanya perbedaan signifikan.

- c. Hasil pengukuran yang telah didapatkan menunjukkan bahwa dari kedua kelompok perlakuan diketahui bahwa suhu responden pada kedua kelompok perlakuan mengalami penurunan pada menit ke 5 setelah perlakuan dan beranjak naik pada menit ke 10. Grafik suhu cenderung meningkat dalam batas normal pada kelompok perlakuan seka minyak kelapa dan minyak telon. Hasil analisis dengan *independent t test* didapatkan $p = 0,196 > 0,05$ berarti tidak ditemukan adanya perbedaan suhu yang signifikan setelah diberikan perlakuan, H_0 diterima.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan peneliti menyarankan beberapa hal pada pihak-pihak yang terkait yaitu :

5.2.1. Bagi Tempat Penelitian

Penting untuk selalu diperhatikan faktor-faktor penyebab kehilangan panas bayi baru lahir sehingga prinsip-prinsip yang berkaitan dengan pencegahan kehilangan panas harus tetap diperhatikan. Penggunaan campuran minyak kelapa dan minyak telon guna mencegah hipotermia pada bayi baru lahir dapat dilakukan dengan tetap mengkombinasikan cara lain agar lebih dapat meminimalisir kehilangan panas tubuh bayi baru lahir sehingga kejadian hipotermia pada bayi baru lahir dapat diminimalisir.

5.2.2. Bagi Klien

Berdasarkan hasil penelitian, diketahui tidak adanya perbedaan signifikan antara suhu setelah perlakuan seka minyak kelapa dan minyak telon dengan mandi air hangat, sehingga disarankan pada klien untuk dapat menerapkan kedua metode ini

pada bayi baru lahir dengan tetap memperhatikan waktu dan kesiapan sebelum memulai metode memandikan ini sehingga bayi tidak mengalami hipotermia.

5.2.3. Bagi Tenaga Kesehatan

Tenaga kesehatan berperan penting sebagai agen yang dapat mencegah dan menanggulangi penyebab kehilangan panas pada bayi baru lahir. Pencegahan hipotermia pada bayi baru lahir dapat ditanggulangi dengan optimal apabila tenaga kesehatan terus menerus memperbarui pengetahuan serta keterampilan dalam perawatan bayi baru lahir. Selain itu petugas kesehatan juga dapat mempelajari metode seka minyok kelapa dan minyak telon dalam mencegah hipotermia.

5.3. Rekomendasi

Penelitian selanjutnya diharapkan dapat mempertimbangkan adanya pengaruh seperti suhu ruangan, sirkulasi udara dan juga melakukan control terhadap suhu tubuh responden sehingga dapat menggambarkan adanya pengaruh terhadap termoregulasi tubuh bayi baru lahir secara lebih akurat.